



Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Khoirul Fikri Hibatullah^{1*}, Ratih Kusumawardhani², Pristin Prima Sari³

¹⁻³Program Studi Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia

Email: khoirulfikri2002@gmail.com¹, ratihkusuma@ustjogja.ac.id², pristin.primas@ustjogja.ac.id³

*Penulis Korespondensi: khoirulfikri2002@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the influence of financial literacy, lifestyle, and income on the investment decisions of students of the Faculty of Economics of Sarjanawiyata University Tamansiswa Yogyakarta. The research uses a quantitative approach with a causality design. The research population is all active students of the Faculty of Economics in the 2024/2025 academic year, with a sample of 93 respondents determined using the Slovin formula and convenience sampling techniques. The data was collected through a five-point Likert scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with classic assumption tests and hypothesis tests. The research results show that financial literacy, lifestyle, and income partially have a positive and significant effect on students' investment decisions. Financial literacy has the most dominant influence, followed by lifestyle and income. Simultaneously, these three variables have a significant effect on investment decisions with a determination coefficient value of 0.803, which means that 80.3% of the variation in investment decisions can be explained by the research model. This finding is in line with the Theory of Planned Behavior, which emphasizes the role of attitudes, subjective norms, and behavioral control in decision formation. This research emphasizes the importance of improving financial literacy, forming a rational lifestyle, and supporting the increase in student income to encourage early investment.*

Keywords: *Financial Literacy; Income; Investment Decision; Lifestyle; Student.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi tahun akademik 2024/2025, dengan sampel sebanyak 93 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik convenience sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert lima poin dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda disertai uji asumsi klasik serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Literasi keuangan memiliki pengaruh paling dominan, diikuti oleh gaya hidup dan pendapatan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,803, yang berarti 80,3% variasi keputusan berinvestasi dapat dijelaskan oleh model penelitian. Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior, yang menekankan peran sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku dalam pembentukan keputusan. Penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan, pembentukan gaya hidup rasional, serta dukungan peningkatan pendapatan mahasiswa untuk mendorong investasi sejak dini.

Kata kunci: Gaya Hidup; Keputusan Berinvestasi; Literasi Keuangan; Mahasiswa; Pendapatan.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi yang semakin dinamis menjadikan investasi sebagai kebutuhan penting, termasuk bagi mahasiswa sebagai calon investor generasi muda. Kemampuan dalam mengelola keuangan melalui literasi keuangan berperan krusial dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang rasional, terinformasi, dan berorientasi jangka panjang. Literasi keuangan membantu individu memahami pengelolaan arus kas, risiko, serta potensi

keuntungan dari berbagai instrumen investasi, sehingga mampu menyeimbangkan antara pendapatan, pengeluaran, dan alokasi dana untuk investasi.

Pada konteks mahasiswa, keputusan berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh aspek finansial, tetapi juga oleh faktor psikologis dan sosial. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Selain itu, gaya hidup, khususnya yang cenderung konsumtif atau hedonis, turut memengaruhi perilaku keuangan dan preferensi investasi. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih bijak, sementara gaya hidup yang tidak seimbang dapat menjadi penghambat dalam aktivitas investasi, terutama ketika tidak selaras dengan tingkat pendapatan yang dimiliki.

Meskipun berbagai studi telah membahas pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi, kajian yang mengintegrasikan peran gaya hidup bersama kedua variabel tersebut masih relatif terbatas, terutama dalam konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Perbedaan karakteristik lingkungan akademik dan sosial mahasiswa menuntut adanya penelitian empiris yang kontekstual untuk memahami secara lebih komprehensif interaksi antarvariabel tersebut. Urgensi penelitian ini semakin meningkat seiring dengan meningkatnya minat investasi di kalangan generasi muda yang belum sepenuhnya diimbangi dengan kesiapan literasi dan pengelolaan keuangan yang memadai.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian perilaku keuangan mahasiswa serta menjadi dasar bagi perumusan strategi edukasi dan kebijakan pendidikan keuangan yang lebih efektif guna mendorong keputusan investasi yang rasional dan berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) merupakan teori yang sangat relevan untuk menganalisis keputusan berinvestasi mahasiswa. TPB merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Teori ini relevan dengan penelitian karena:

1) Sikap terhadap Perilaku (*Attitude toward the Behavior*). 2) Norma Subjektif (*Subjective Norm*). 3) Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan (*Perceived Behavioral Control*). 4) Niat (*Intention*). 5) Perilaku Aktual (*Actual Behavior*)

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki individu untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan finansial (Kumari, 2020). OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy (2020) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan mencapai kesejahteraan finansial individu. OECD membagi literasi keuangan menjadi empat dimensi utama yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain: 1) Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*). 2) Perilaku keuangan (*financial behavior*). 3) Sikap keuangan (*financial attitude*). 4) Kesadaran keuangan (*financial awareness*).

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya (Kotler & Keller, 2021). Gaya hidup mencerminkan bagaimana seseorang mengalokasikan waktu dan uang, serta nilai-nilai yang dianutnya. Dalam konteks mahasiswa, gaya hidup dapat dikategorikan ke dalam beberapa dimensi: 1) Aktivitas (*activities*). 2) Minat (*interests*). 3) Opini (*opinions*)

Gaya hidup mahasiswa dapat memengaruhi keputusan berinvestasi mereka. Misalnya, mahasiswa dengan gaya hidup hedonisme mungkin lebih cenderung mengalokasikan uang mereka untuk konsumsi daripada investasi (Harjati & Risnawati, 2023).

Pendapatan

(Andreansyah & Meirisa, 2022) menemukan bahwa pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Mahasiswa dengan pendapatan lebih tinggi memiliki kapasitas yang lebih besar untuk berinvestasi dan cenderung lebih berani mengambil risiko investasi.

Keputusan Berinvestasi

Keputusan berinvestasi merupakan proses pengambilan keputusan oleh individu untuk mengalokasikan sebagian dananya pada instrumen investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Menurut (Harjati & Risnawati, 2023) (Tandelilin, 2024), keputusan berinvestasi dapat diukur melalui beberapa dimensi : 1) Return. 2) Risk. 3) Time frame. 4) Liquidity.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta tahun akademik 2024/2025. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik convenience sampling, sehingga diperoleh sebanyak 93 responden. Data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder, di mana data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dan sumber lain yang relevan. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari penelitian terdahulu dan telah dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan hasil pengujian.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Sebelum pengujian hipotesis, data telah memenuhi asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F untuk mengetahui pengaruh simultan dan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (Adjusted R²) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi keputusan berinvestasi mahasiswa, dengan model penelitian yang menggambarkan hubungan kausal antara literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas.

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1_1	0,801	0,204	Valid
	X1_2	0,855	0,204	Valid
	X1_3	0,775	0,204	Valid
	X1_4	0,802	0,204	Valid
	X1_5	0,805	0,204	Valid
	X1_6	0,933	0,204	Valid
	X1_7	0,803	0,204	Valid
	X1_8	0,763	0,204	Valid
	X1_9	0,805	0,204	Valid
Gaya Hidup	X2_1	0,742	0,204	Valid
	X2_2	0,712	0,204	Valid
	X2_3	0,706	0,204	Valid
	X2_4	0,779	0,204	Valid
	X2_5	0,598	0,204	Valid
	X2_6	0,694	0,204	Valid
	X2_7	0,685	0,204	Valid

Pendapatan	X2_8	0,749	0,204	Valid
	X3_1	0,475	0,204	Valid
	X3_2	0,726	0,204	Valid
	X3_3	0,701	0,204	Valid
	X3_4	0,799	0,204	Valid
	X3_5	0,799	0,204	Valid
	X3_6	0,746	0,204	Valid
	X3_7	0,796	0,204	Valid
	X3_8	0,774	0,204	Valid
Keputusan Berinvestasi	X3_9	0,802	0,204	Valid
	Y_1	0,803	0,204	Valid
	Y_2	0,829	0,204	Valid
	Y_3	0,834	0,204	Valid
	Y_4	0,896	0,204	Valid
	Y_5	0,795	0,204	Valid
	Y_6	0,831	0,204	Valid
	Y_7	0,805	0,204	Valid
	Y_8	0,862	0,204	Valid
	Y_9	0,834	0,204	Valid
	Y_10	0,805	0,204	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan jumlah responden 93 orang dan tingkat signifikansi 5%, seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan, gaya hidup, pendapatan, dan keputusan berinvestasi memiliki nilai korelasi Pearson lebih besar dari r tabel (0,204) dengan signifikansi $p < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data serta analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria
Literasi Keuangan (X1)	0,932	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,858	Reliabel
Pendapatan (X3)	0,890	Reliabel
Keputusan Berinvestasi (Y)	0,949	Reliabel

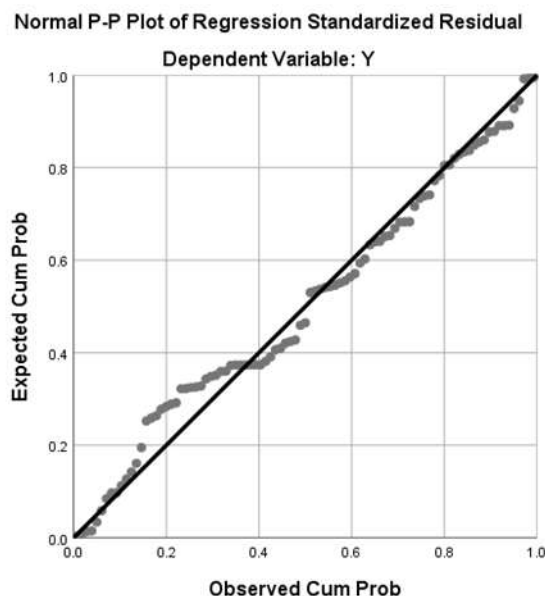
Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, yang menandakan instrumen penelitian reliabel. Hal ini menunjukkan konsistensi internal yang baik pada setiap item pernyataan sehingga instrumen dapat digunakan secara andal dalam pengukuran konstruk penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,027 ($< 0,05$), yang mengindikasikan residual tidak berdistribusi normal secara statistik. Namun demikian, hasil analisis grafis melalui Normal P–P Plot menunjukkan bahwa sebaran residual mengikuti garis diagonal. Mengacu pada Ghozali (2018), pada ukuran sampel lebih dari 50 responden, analisis grafis dinilai lebih representatif karena uji statistik cenderung

sensitif terhadap penyimpangan kecil. Oleh karena itu, residual dalam penelitian ini dapat dianggap memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Uji Plot.

Sumber: Data primer diolah 2025

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas.

Variabel	Tolerance	VIF
X1	0,356	2,825
X2	0,408	2,460
X3	0,314	3,185

Sumber: Data primer diolah (2025)

Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas yang signifikan antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual (ABS_RES) terhadap masing-masing variabel independen. Berdasarkan hasil pengujian Glejser, diperoleh hasil sebagai berikut : 1) Variabel Literasi Keuangan (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,229. 2) Variabel Gaya Hidup (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,517. 3) Variabel Pendapatan (X_3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,218.

Ketiga variabel independen menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap nilai absolut residual.

Hasil Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 120,969 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Nilai F hitung yang jauh melebihi F tabel (2,71) mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh bersama yang kuat dalam menjelaskan variasi keputusan berinvestasi mahasiswa.

Uji t (Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji t.

Variabel	B	t	Sig.	Keterangan
X1	0,610	6,116	0,000	Signifikan
X2	0,358	3,644	0,000	Signifikan
X3	0,251	2,721	0,008	Signifikan

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi

Karena nilai t hitung (6,116) $>$ t tabel (1,987) dan nilai signifikansi (0,000) $<$ 0,05, maka H_1 diterima. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Berinvestasi

Karena nilai t hitung (3,644) $>$ t tabel (1,987) dan nilai signifikansi (0,000) $<$ 0,05, maka H_2 diterima. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

3. Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi

Karena nilai t hitung (2,721) $>$ t tabel (1,987) dan nilai signifikansi (0,008) $<$ 0,05, maka H_3 diterima. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, dengan koefisien regresi sebesar 0,610 dan nilai t hitung sebesar 6,116 ($p < 0,05$). Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman individu berperan dalam membentuk sikap positif terhadap suatu perilaku, termasuk perilaku investasi.

Literasi keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa memahami konsep dasar keuangan, risiko, serta karakteristik instrumen investasi, sehingga mampu mengambil keputusan investasi secara rasional dan terinformasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Pratiwi et al. (2023) dan Gustika & Yaspita (2021) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Nurhayati & Harianti (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi generasi Z.

Pada konteks internasional, penelitian Kumari (2020) serta Alaraj & Bakri (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, HC & Gusaptono (2020) menegaskan bahwa pemahaman keuangan yang baik mendorong individu untuk memiliki perspektif investasi jangka panjang. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan melalui pendidikan formal dan program edukasi investasi di perguruan tinggi menjadi faktor penting dalam mendorong keputusan investasi mahasiswa secara berkelanjutan.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa, dengan koefisien regresi sebesar 0,358 dan nilai t hitung sebesar 3,644 ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa pola aktivitas, minat, opini, dan konsumsi mahasiswa berperan dalam membentuk perilaku investasi. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, gaya hidup dapat dikaitkan dengan norma subjektif, di mana lingkungan sosial dan pola hidup memengaruhi kecenderungan individu dalam mengambil keputusan finansial (Ajzen, 1991).

Mahasiswa dengan gaya hidup yang lebih rasional dan berorientasi jangka panjang cenderung lebih mampu mengalokasikan pendapatan untuk tabungan dan investasi, dibandingkan mahasiswa dengan gaya hidup konsumtif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nurhayati & Harianti (2023) serta Sihite (2024) yang menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Namun demikian, temuan ini berbeda dengan penelitian Pratiwi et al. (2023) dan Harjati & Risnawati (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi, yang kemungkinan disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden dan konteks penelitian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi UST yang lebih hemat, terencana, dan berorientasi masa depan mendorong keputusan berinvestasi yang lebih baik. Implikasi praktisnya adalah perlunya edukasi gaya

hidup sehat secara finansial melalui program kampus, agar mahasiswa mampu mengendalikan perilaku konsumtif dan mulai berinvestasi sejak dini.

Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa, dengan koefisien regresi sebesar 0,251 dan nilai t hitung sebesar 2,721 ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pendapatan mahasiswa, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk melakukan investasi. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, pendapatan berkaitan dengan *perceived behavioral control*, di mana kemampuan finansial memengaruhi keyakinan individu dalam melakukan suatu perilaku, termasuk investasi (Ajzen, 1991).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Harjati & Risnawati (2023) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Nurhayati & Harianti (2023) serta Panjaitan & Listiadi (2021) yang tidak menemukan pengaruh signifikan pendapatan terhadap keputusan investasi, yang kemungkinan disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden dan konteks penelitian.

Dalam konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi UST, mahasiswa dengan pendapatan tambahan dari pekerjaan paruh waktu atau usaha mandiri memiliki peluang lebih besar untuk mulai berinvestasi. Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya dukungan institusi dalam membuka peluang peningkatan pendapatan mahasiswa, serta penguatan edukasi bahwa investasi dapat dimulai dengan nominal kecil melalui instrumen dan platform investasi yang terjangkau.

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil uji F menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa, dengan nilai F hitung sebesar 120,969 dan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,803 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan 80,3% variasi keputusan berinvestasi mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 19,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai koefisien determinasi yang tinggi mengindikasikan bahwa model penelitian memiliki daya jelaskan dan kekuatan prediksi yang sangat baik.

Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa perilaku investasi dipengaruhi oleh sikap terhadap investasi (literasi keuangan), norma subjektif (gaya hidup), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (pendapatan). Ketiga faktor tersebut bekerja secara simultan dalam membentuk niat dan perilaku investasi mahasiswa. Implikasi praktis dari hasil ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan keputusan berinvestasi mahasiswa perlu dilakukan secara terintegrasi melalui peningkatan literasi keuangan, pembentukan gaya hidup yang sehat secara finansial, serta perluasan akses dan peluang peningkatan pendapatan mahasiswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Literasi keuangan memiliki pengaruh paling dominan, yang menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar keuangan dan investasi berperan penting dalam mendorong pengambilan keputusan investasi yang rasional dan terinformasi.

Gaya hidup juga terbukti berpengaruh signifikan, di mana mahasiswa dengan pola hidup yang rasional, terencana, dan berorientasi pada masa depan cenderung lebih mampu mengendalikan perilaku konsumtif dan memprioritaskan investasi. Selain itu, pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi, yang menunjukkan bahwa kemampuan finansial mahasiswa menentukan kapasitas mereka dalam mengalokasikan dana untuk investasi.

Secara simultan, literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan mampu menjelaskan sebagian besar variasi keputusan berinvestasi mahasiswa, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 80,3%. Temuan ini menegaskan bahwa keputusan berinvestasi mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor pengetahuan keuangan, perilaku konsumsi, dan kemampuan finansial, sehingga pendekatan yang terintegrasi diperlukan untuk mendorong peningkatan partisipasi investasi di kalangan mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alaaraj, H., & Bakri, A. (2020). The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern Lebanon. *International Business and Accounting Research Journal*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.15294/ibarj.v4i1.118>
- Al-Aziz, M. A., & Rinofah, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FE Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 81. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.231>
- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN PERILAKU KEUANGAN, TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17–22. <https://doi.org/10.35957/prmm.v4i1.3302>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Hariani, L. S., & Andayani, E. (2019). Manajemen keuangan pribadi: literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO/article/view/4411>
- Harjati, A., & Risnawati, H. (2023). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, Pendapatan dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa.
- Junianto, Y., Kohardinata, C., Silaswara, D., & Id, D. S. A. (2020). *Financial Literacy Effect and Fintech in Investment Decision Making* (Vol. 18, Issue 3). www.kontan.co.id
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Marketing Management 16th Edition*. Upper Saddle. New Jersey: Pearson Education.
- Kumari. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*, 4(2), 110–126. <https://doi.org/10.18488/journal.137.2020.42.110.126>
- Muhammad, B., & Andika, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Di Jabodetabek.

- Nurhayati, A., & Harianti, A. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI GENERASI Z KOTA DKI JAKARTA. *REMITTANCE: JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 4(2), 10–22. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol4no2.388>
- OECD/INFE 2020 *International Survey of Adult Financial Literacy*. (2020). https://www.oecd.org/en/publications/oecd-infe-2020-international-survey-of-adult-financial-literacy_145f5607-en.html
- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). *Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/32793>
- Pratiwi, S., Seswandi, A., & Devi Amdanata, D. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Life Style Sebagai Variabel Moderasi di Kota Pekanbaru*. 2(2), 189–198. <http://www.jkmk.akademimanajemen.or.id>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Senda, D. A., Rahayu, C. W. E., & Tri Rahmawati, C. H. (2020). The Effect of Financial Literacy Level and Demographic Factors on Investment Decision. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 35(1), 100. <https://doi.org/10.24856/mem.v35i1.1246>
- Seraj, A. H. A., Alzain, E., & Alshebami, A. S. (2022). The roles of financial literacy and overconfidence in investment decisions in Saudi Arabia. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1005075>
- Sihite, K. (2024). *Pengaruh Financial Literacy dan Gaya Hidup terhadap Investment Decision pada Mahasiswa di Universitas Imelda Medan (UIM) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/25916/1/208320103%20-%20Ketrin%20Marsella%20Sihite%20Fulltext.pdf>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. In Alfabeta, Bandung.
- Tandelilin, E. (2024). *Manajemen Portofolio dan Investasi*. PT Kanisius.
- Trisuci, I. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KEUANGAN MELALUI PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA USAHA MIKRO KABUPATEN BATANG HARI. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01).
- Yasa, W., Upadana, A., & Trisna Herawati, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2).

Yundari, T., & Artati, D. (2021). *ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI*. <http://eprints.universitaspurabangsa.ac.id/id/eprint/830>

Yuniasari, T., Mranani, M., & Prasetya, W. A. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi*. <https://journal.unimma.ac.id>